

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini memberikan temuan-temuan, dan kesimpulan serta rekomendasi pembahasan penelitian tentang masalah yang diteliti terkait literasi guru sejarah saat menggunakan media pembelajaran selama pandemi COVID 19.

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan terkait hasil penelitian literasi guru dalam menghadapi media pembelajaran sejarah pada masa pandemi di SMAN 1 Ciwidey dapat dijelaskan satu kesimpulan sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Ciwidey ini merupakan salah satu kebijakan yang melibatkan teknologi, itu dimaksudkan sebagai sarana untuk menunjang tercapainya keterampilan literasi informasi sebagai sebuah keterampilan pada pembelajaran abad ke-21. Dalam hal ini kemampuan literasi digital guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dirasa cukup baik, ditunjukkan dengan bagaimana cara guru mendapatkan informasi dari berbagai sumber bacaan, mengolah membandingkan informasi sampai mengevaluasi informasi yang di dapat. Meski demikian masih didapatkan kekurangan yang dilakukan guru dalam pencarian sumber.

Gambaran literasi guru di SMAN 1 Ciwidey dituangkan dalam berbagai macam media untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik. Pada masa sekarang ini semua yang dilakukan guru merupakan proses adaptasi karena diadakannya pembelajaran daring yang pada awalnya guru hanya menggunakan media konvensional tetapi sekarang harus berkaitan serba digital. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pembuatan media digital ini memiliki proses yang panjang, Dalam pembuatan media ini guru selalu menyesuaikan dengan materi dan keadaan siswa. Bagaimana guru mengoprasikan aplikasi untuk menyampaikan media kepada siswa dan juga merupakan hal yang sangat penting, selain berangkat dari niat gurunya sendiri dalam pengoprasiaannya guru melakukan *workshop* atau penyuluhan yang diadakan oleh sekolah. Penyajian media digital ini di dominasi oleh salindia yang diberikan kepada siswa melalui *google classroom*, *google*

*meeting*, ataupun *zoom meeting*. Namun disamping itu masih banyak lagi media yang digunakan oleh guru seperti, *youtube*, *book creator*, *Smart Apps Creator SAC*, *padlet*. Setiap media digital yang guru buat itu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Seperti contoh media yang dianggap efektif yaitu melalui tatap maya namun tetap saja proses pembelajaran berjalan dengan pasif. Selain itu langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengembangkan media pembelajaran tidak ada langkah khusus hanya mengevaluasi setiap pembelajaran dan menyesuaikan dengan keadaan siswa.

Kendala yang dirasakan oleh guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran ini berasal dari kebijakan sekolah, fasilitas pendukung yang kurang memadai, diri guru sendiri. Sekolah kurang andil dalam pelaksanaan pembelajaran, hanya memberikan penyuluhan di awal masa pandemi dalam menghadapi pembelajaran daring itu menjadikan kendala tersebut harus dipecahkan sendiri oleh guru. Fasilitas pendukung untuk pembuatan media pembelajaran dirasa kurang mendukung guru mulai dari persoalan kamera, *zoom meeting* premium dan lainnya. Serta guru harus meng-*upgrade skill* untuk membuat media serba digital contoh kecilnya pengeditan video. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut namun itu masih secara umum dan kendala tersebut masih belum terselesaikan.

Tanggapan siswa dalam pembelajaran daring ini mereka beranggapan situasi yang sangat membosankan dan sangat jenuh, namun media yang digunakan guru dan di kembangkan guru sedikitnya membantu mereka dalam hal mengikuti pembelajaran sejarah. Dalam penyampaian pembelajaran siswa menjelaskan bahwa guru sudah memberikan media terbaik untuk pelaksanaan pembelajaran daring. Meskipun siswa mempunyai kendala dalam hal kuota dan jaringan untuk mengakses media pembelajaran yang semestinya diikuti, siswa menjelaskan bahwa guru memberikan toleransi dan memberikan media pembelajaran dengan mudah di akses mereka. Tetapi disamping itu ada siswa yang merasa kurang terbantu dengan adanya media digital, tidak lain bahwa itu didasari dengan motivasi belajar setiap anak sangat berpengaruh.

## **1.2.Rekomendasi**

Allisa Pujiyanti, 2022

**KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL GURU SEJARAH DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP GURU SEJARAH DI SMAN 1 CIWIDEY)**

Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Hal ini didasarkan pada literasi guru sejarah SMAN 1 Ciwidey yang telah diterbitkan sebelumnya dalam menangani media pendidikan, termasuk hasil penelitian. Pembahasan Dan sebagai kesimpulan, melalui penelitian ini dapat diberikan rekomendasi kepada beberapa pemangku kepentingan yakni:

### **5.2.1 Kepada Pihak Sekolah**

Dalam penyelenggaraan pembelajaran yang awalnya bersifat luring menjadi daring, dipastikan mempunyai perubahan yang sangat besar untuk semuanya termasuk pihak sekolah, guru, maupun peserta didik. Tentunya dengan ini pihak sekolah harus bergerak cepat dalam penyesuaian dan beradaptasi dengan keadaan sekarang ini agar proses pembelajaran tidak terhambat dan terlaksana dengan baik. Melalui penelitian ini diharapkan pihak sekolah memberikan fasilitas pendukung terhadap guru untuk mengatasi pembelajaran daring dan hendaknya semakin melengkapi sarana pembelajaran sejarah terutama yang terkait dengan penyediaan buku-buku sejarah yang bermutu. Agar kemampuan literasi guru dalam menggunakan dan mengembangkan media digital ini dapat menghasilkan media yang ideal. Peserta didik yang nantinya tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan paham apa yang telah disampaikan guru.

### **5.2.2 Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah**

Melalui penelitian ini guru sejarah di SMAN 1 Ciwidey merupakan penentu utama dalam keberhasilan proses pembelajaran daring sehingga harus mampu menggali dan memperkaya kemampuan literasi untuk mengembangkan media digital. Selain itu perlu di perhatikan upaya guru-guru sejarah agar bisa menciptakan pembelajaran yang menarik tidak lupa melakukan evaluasi pembelajaran agar tujuannya bisa tercapai secara optimal. Tidak lupa beban peserta didik tentunya harus diperhatikan, agar pembelajaran terus berjalan tanpa rasa bosan dan jenuh. Peneliti merekomendasikan desain pembelajaran yang menarik untuk diterapkan di SMAN 1 Ciwidey sebagaimana yang telah peneliti lampirkan di lampiran.

### **5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya**

Kajian literasi guru dalam penggunaan media pembelajaran di masa pandemi ini masih memiliki banyak kekurangan dalam banyak hal. Diharapkan

semakin banyak peneliti yang dapat mengembangkan dan menghasilkan lebih banyak penelitian yang dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis.